

Implementasi Metode *Simple Additive Weighting* pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai di Puslitbang Polri

Muhamad Fakhri

Universitas Indraprasta PGRI

Korespondensi penulis: muhamad.fakhri28@gmail.com

Senna Hendrian

Universitas Indraprasta PGRI

E-mail: sennahendrian8380@gmail.com

Siti Khotijah

Universitas Indraprasta PGRI

E-mail: sitik2805@gmail.com

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

Abstract. *The National Police Research and Development Center (Puslitbang Polri) is a police institution that operates in the field of research, especially those related to the performance of police and community organizations. Supporting elements in the fields of research, study, implementation and development at the National Police Headquarters level which is under the National Police Chief. In the development process, competent and always motivated Human Resources (HR) are needed, one solution is to create a computerized system to increase employee motivation, namely the best employee assessment decision support system. The process of evaluating the best employees at the National Police Research and Development Center is still carried out conventionally so it is less objective and effective. To overcome this problem, a good system is needed. The aim of this research is to make an assessment of the best employees at the National Police Research and Development Center, because there is no system that can help the Head of the National Police Research and Development Center and the Head of the Human Resources Subdivision to determine the best employee assessment. This research aims to find out the best employees using data from 8 employees at the National Police Research and Development Center. The method used is Simple Additive Weighting (SAW) with 4 attributes. The results of the research were that 1 was selected as the best employee and received a salary bonus.*

Keywords: *Simple Additive Weighting (SAW), Employee Performance Assessment, National Police Research and Development Center*

Abstrak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Polri (Puslitbang Polri) adalah lembaga kepolisian yang bergerak dalam bidang penelitian, khususnya yang berkaitan dengan kinerja organisasi kepolisian dan masyarakat. Unsur pendukung dibidang penelitian, pengkajian, penerapan, dan pengembangan pada tingkat Mabes Polri yang berada di bawah Kapolri. Dalam proses pengembangan, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan selalu termotivasi, salah satu solusinya yaitu dengan membuat sistem yang terkomputerisasi guna meningkatkan motivasi pegawai, yaitu sistem pendukung keputusan penilaian pegawai terbaik. Proses penilaian pegawai terbaik di Pusat Penelitian dan Pengembangan Polri masih dilakukan secara konvensional sehingga kurang objektif dan efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat penilaian pegawai terbaik di Pusat Penelitian dan Pengembangan Polri, karena belum adanya sistem yang dapat membantu Kepala Puslitbang Polri dan Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia untuk menentukan penilaian pegawai terbaik. penelitian ini untuk mengetahui pegawai terbaik menggunakan data dari 8 pegawai di Pusat Penelitian dan Pengembangan Polri. Metode yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan 4 attribute. Hasil penelitian tersebut 1 yang dipilih untuk pegawai terbaik dan mendapatkan bonus gaji.

Kata kunci: *Simple Additive Weighting (SAW), Penilaian Kinerja Pegawai, Puslitbang Polri*

LATAR BELAKANG

Di sisi lain Puslitbang Polri masih cukup ironis, pegawai di Puslitbang Polri seharusnya mampu menciptakan perubahan-perubahan dan kemajuan dalam hal penerapan pengembangan pelayanan masyarakat, tetapi realitasnya pegawai di Puslitbang Polri masih jauh dari harapan. Dadang Suwondo “Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Polri yang dilakukan secara berkesinambungan (Puslitbang Polri, 2020)”. Bahwa Puslitbang Polri memiliki tanggung jawab pada pengembangan terhadap pelayanan masyarakat terkait dengan keterlambatan respon penanganan. Dalam hal ini, Puslitbang Polri harus bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang memadai kepada masyarakat dan meminimalkan keterlambatan dalam respon penanganan. Kondisi ini dapat kita lihat dari kinerja di Puslitbang Polri, masih sering terjadi keterlambatan respon penanganan layanan masyarakat, hal ini mencerminkan kinerja pelayanan kurang memuaskan. Hal ini terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya menurunnya kinerja pegawai dan terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung. Disiplin kerja sebagai pegawai merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerapan kinerja di Puslitbang Polri. Kurangnya kedisiplinan, tidak taatnya terhadap efisiensi dan efektifitas kerja. Bila disiplin kerja pegawai tidak ditegakan maka kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Terdapat permasalahan mengenai penerapan kedisiplinan kerja terlihat dari pegawai yang datangnya masih terlambat, jam istirahat keluar lebih awal, dan terlambat masuk pada jam setelah istirahat. Selain itu penulis juga melakukan prasurevei kepada pegawai di Puslitbang Polri. Selain faktor disiplin kerja, lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi pada kinerja pegawai. Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang ada di sekitar pegawai yang dapat mempengaruhi pegawai dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Berdasarkan hasil Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Pegawai di Puslitbang Polri mengungkapkan bahwa lingkungan kerja masih terasa kurang harmonis, dan komunikasi antara pimpinan dan pegawai masih kurang terjalin dengan baik.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Alfani, 2018) “observasi merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara cermat dan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yang sistematis”. Sebagai sebuah metode asesmen, observasi menjadi sebuah kegiatan yang bertujuan, terancang dan terlaksana dengan sistematis, sekaligus harus terukur. Penulis melakukan observasi Puslitbang Polri pada September 2023 hingga Desember 2023.

METODE PENELITIAN

Wawancara

Menurut Esteberg (Sugiyono, 2009), "wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan, sehingga komunikasi dan pembangunan bersama yang berarti tentang topik tertentu.". Penulis melakukan wawancara secara langsung dalam waktu September 2023 hingga Desember 2023.

Studi Pustaka

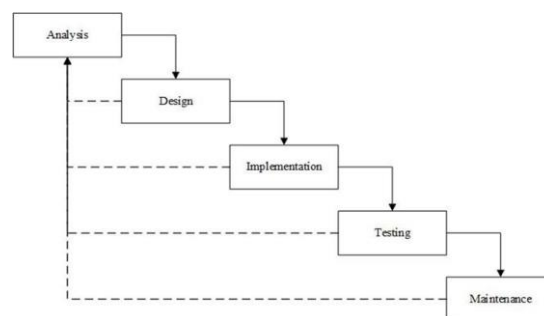
Menurut Sugiarti & Andalas (2020:33), "studi pustaka adalah studi yang digunakan dengan menggunakan dokumen sebagai naskah utamanya seperti naskah, buku, koran, majalah, dan lainnya". Penulis melakukan studi pustaka pada September 2023 hingga Desember 2023.

Kuesioner

Menurut Sumarwan (2018:65), Kuesioner adalah instrumen untuk mengambil data dari responden, serta pengukur konsep dan variabel dalam desain survei. Kuisisioner diberikan kepada responden terpilih sebagai sampel penelitian. Penulis memilih Kepala Sub Bagian SDM dan HRD sebagai responden, karena Kepala Sub Bagian SDM dan HRD adalah pihak yang paling mengetahui keadaan pegawai di Puslitbang Polri sehingga cocok untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Langkah – langkah Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang dilakukan dalam membangun aplikasi Implementasi Metode Simple Additive Weighting Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai di Puslitbang Polri yaitu dengan model air terjun (*waterfall*). Menurut Bassil (2012) disebut waterfall karena tahap demi tahap yang harus dilalui menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Langkah – langkah pengembangan sistem yang dibutuhkan untuk merancang sebuah sistem secara rinci, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Model Waterfall

(Sumber: Bassil, 2012)

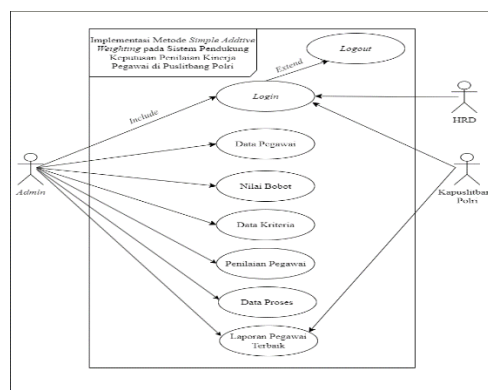
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Permasalahan

Masalah yang ada pada Puslitbang Polri adalah proses penilaian kinerja pegawai yang masih dilakukan secara manual dan belum didukung oleh Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang tepat. Dalam proses penilaian kinerja pegawai, keputusan yang diambil oleh para penilai yang masih dipengaruhi oleh faktor subjektif, sehingga hasilnya cenderung bervariasi dan tidak konsisten.

Use Case Diagram

Berikut adalah *use case diagram* Implementasi Metode Simple Additive Weighting Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai di Puslitbang Polri:

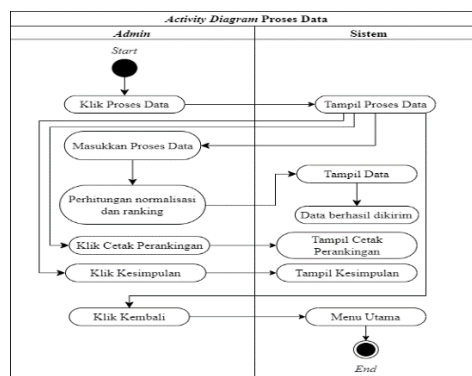


Gambar 2. Use Case Diagram

(Sumber: Penulis, 2024)

Activity Diagram

Berikut adalah *Activity Diagram* Proses Data Implementasi Metode Simple Additive Weighting Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai di Puslitbang Polri:

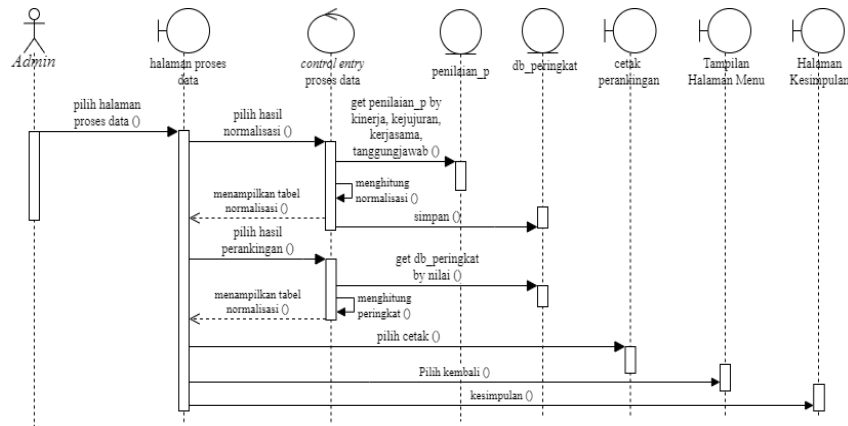


Gambar 3. Activity Diagram Proses Data

(Sumber: Penulis, 2024)

Sequence Diagram

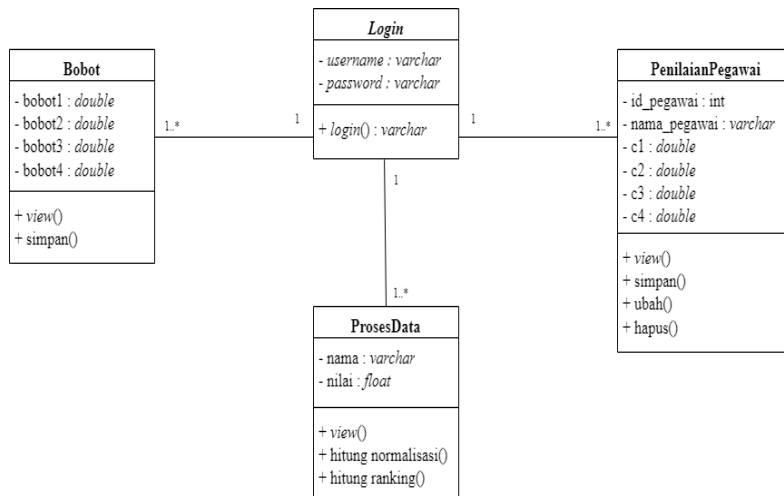
Berikut adalah *Sequence Diagram* Proses Data Implementasi Metode Simple Additive Weighting Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai di Puslitbang Polri:



Gambar 4. *Sequence Diagram* Proses Data
(Sumber: Penulis, 2024)

Class Diagram

Berikut adalah *Class Diagram* Implementasi Metode Simple Additive Weighting Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai di Puslitbang Polri:



Gambar 4. *Class Diagram*
(Sumber: Penulis, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk membuat penilaian pegawai terbaik di Puslitbang Polri, karena belum adanya sistem yang dapat membantu Kepala Puslitbang Polri untuk menentukan penilaian Pegawai terbaik. Penelitian ini untuk mengetahui pegawai terbaik menggunakan data dari 8 pegawai di Puslitbang Polri, dengan metode yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan 4 attribute. Dari hasil penelitian tersebut terdapat 1 yang dipilih untuk pegawai terbaik dan mendapatkan bonus gaji.

DAFTAR REFERENSI

- Revan Julian. (2019). *Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik “Best Agent” Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Di PT.BUKALAPAK.COM.*
- Aldo, D., Putra, N., Munir, Z., Studi Sistem Informasi, P., & Gici, S. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT). *Jursima*, 7(2). <https://ejournal.stmikgici.ac.id/>
- Anggraini, Y., Pasha, D., & Setiawan, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan *Framework Codeigniter* (Studi Kasus : ORBIT STATION). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 1(2), 64–70. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>